

faktor keterbatasan lahan. Rumah Sakit ini merupakan sebuah Rumah Sakit yang bersifat khusus, yaitu tindakan pengobatan dan penanganan terhadap pasien, misalnya berbagai macam penyakit kewanitaan, pemeriksaan poli (poli nifas, poli hamil, poli kandungan, poli infertilitas), imunisasi, tindakan pencegahan penyakit, persiapan kehamilan, misalnya pelayanan senam pra melahirkan, kursus ketrampilan menghadapi bayi, pemulihan fisik dan mental penderita, misalnya pelayanan senam pasca melahirkan, pelayanan pemijatan bayi, pelayanan spa atau perawatan tubuh bagi wanita.

Rumah sakit ini didukung dengan penanganan dokter-dokter ahli, peralatan yang mutakhir, misalnya ; USG Combison dengan CCTV, video-laproskopi, Automatic Gynecological Chair, Inkubator CO2 Forma dan CO2 Labotec, dan lain-lain yang dilengkapi sistem komputer dan pemenuhan ruangan yang memadai.

Rumah Sakit Khusus Kebidanan dan Penyakit Kandungan di Madiun

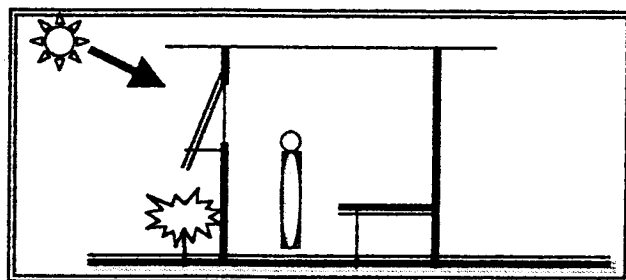
	• Perawatan Tubuh	R. Spa (K)	Private	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur (1x2) • Rak (0,6x2) • Almari (0,6x1,5) • Meja (0,7x2) • Kursi (0,6x0,6) 	2 orang tiap ruang (petugas dan pasien)	2 1,2 0,9 1,4 0,36 = ± 7	Santai, Akrab
	• Periksa penyakit khusus kandungan	R. Periksa (K)	Privat	<ul style="list-style-type: none"> • Meja 2 buah (1x0,150) • Tempat tidur (1x2) • Kursi 3 buah (0,45x0,55) • Rak (0,6x2) • Almari kecil (0,85x0,60) 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 orang = 0,6 (dokter, perawat, pasien) 	0,3 2 0,8 1,2 0,5 1,8 = ± 8	Akrab, santai
Pasien, ibu hamil yang menjalani rawat inap pasca melahirkan dan pasien penyakit kandungan	• Pendaftaran	R.Pendaftaran (K)	Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meja 3 buah (1x0,150) • Kursi 3 buah (0,45x0,55) • Rak (0,6x2) 	<ul style="list-style-type: none"> • 3orang @ 0,6 = 	0,150 0,2475 1,2 1,8 = ± 5	Dinamis, lega

- Furniture

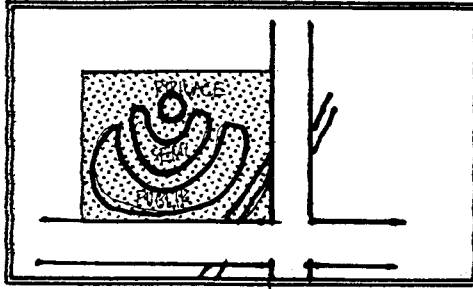
Yaitu berupa peralatan medis maupun nonmedis, ini memerlukan lay out yang tepat terhadap tata ruang dalam. Peralatan tersebut misalnya tempat tidur dorong, rak, meja, kursi dan sarana pelengkap televisi, lemari es, kipas angin. Pada suatu ruang diharapkan mempunyai lay out perabot yang longgar, karena dapat memberikan kesan dan suasana terhadap penghuninya misalna ; sumpek, sesak, gelap dan sebagainya.

- Kualitas Ruang Dalam :

- a. Penghawaan, suatu ruang rawat inap memerlukan udara yang bersih dan segar. Kondisi itu harus selalu dijaga untuk kenyamanan dan kesembuhan pasien. Untuk ruang rawat inap diperlukan suhu tertentu yaitu antara 22-25° C dan kelembaban antara 50-60 % RH. Dan ruang rawat inap bayi diperlukan suhu 26-27° dan kelembaban antara 40-50 % RH.
- b. Pencahayaan, suatu ruang rawat inap sangat memerlukan pencahayaan alami, terutama pada pagi hari pada pukul 09.00-12.00 cahaya yang baik untuk kesehatan. Dengan dibutuhkannya cahaya masuk kedalam ruang, maka diperlukannya banyak bukaan/ jendela pada sisi luar yang langsung menghadap ke sinar matahari. Pada setiap aktivitas pasien memerlukan standart pencahayaan yang berbeda, misalnya pada saat tidur pasien memerlukan 100-200 lux dan pada saat tidak tidur pasien memerlukan maksimal 50 lux.



Kegiatan yang bersifat service letaknya sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitas pelayanan medis yang harus mudah untuk dilihat/ diketahui dan dijangkau oleh pengunjung atau non medis yang tidak mudah diketahui dan dijangkau oleh pengunjung.

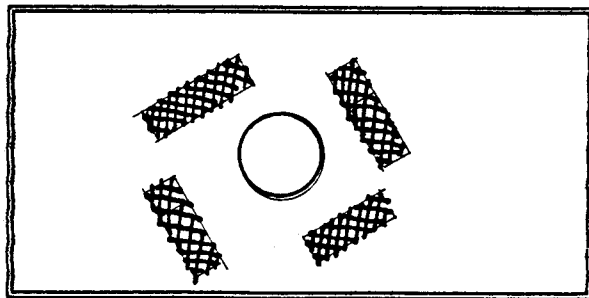


Gmb. IV.4 Pemintakatan/ zoning

(Sumber : Analisa)

IV. 3 Tata Massa Bangunan

Konsep tata massa bangunan rumah sakit khusus ini menggunakan pola linear yang disesuaikan dengan hubungan keterkaitan kurang erat antar fungsi dan kegiatan pelayanan kesehatan, pola terpusat yang berfungsi memusatkan dan menyatukan ke suatu ruang tertentu, yaitu ruang mobilisasi yang menjadi suatu ciri tersendiri dari sebuah rumah sakit kebidanan.



Gmb.IV.5 Tata Massa Bangunan

(Sumber : Pemikiran)